

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia terdiri dari 34 provinsi dan 1.340 suku bangsa, hal ini menunjukkan tentang kekayaan negara Indonesia. Setiap provinsi di Indonesia, memiliki kebudayaan yang berbeda-beda yang terpancar dan juga menjadi sebuah ciri khas masing-masing sebuah suku, tidak terkecuali dengan provinsi Lampung. Lampung adalah provinsi yang berada di selatan Pulau Sumatra, dengan ibukota yang berada di kota Bandar Lampung. Provinsi ini memiliki tempat yang strategis karena provinsi ini dijadikan pintu gerbang lintas Jawa - Sumatera (Purwanto, 2020)

Lampung sering disebut dengan sebutan “Sai Bumi Ruwa Jurai” yang bisa diartikan sebagai satu bumi dua jiwa (Orbit, 2020). Menurut Egi (2016) menyatakan bahwa, hal ini bisa diartikan sebagai masyarakat yang tinggal di wilayah yang sama tetapi memiliki dua adat istiadat. Dari sebutan tersebut, Lampung memperkenalkan dua suku bangsa di masyarakat Lampung, yaitu Sai Batin dan Pepadun. Kedua suku bangsa tersebut memiliki artinya masing-masing, “Sai Batin” artinya satu penguasa (raja) sedangkan “Pepadun” memiliki arti tempat duduk penobatan bangsa.

Kedua suku bangsa ini walaupun berada di provinsi yang sama, namun memiliki perbedaan yang cukup signifikan dari bahasa, budaya, wilayah tinggal, tata cara dan adat istiadat lainnya. Hal ini didukung oleh Orbit (2020) yang menyatakan bahwa, Lampung Sai Batin tinggal di sepanjang pesisir Lampung. Berbeda dengan Lampung Sai Batin, masyarakat Lampung Pepadun tinggal di daerah tengah atau daratan.

Menurut Alessandro, Syah dan Wakidi (2015) menyatakan bahwa, masyarakat suku Pepadun masih menjaga adat istiadat serta budaya dari masyarakatnya. Lampung Pepadun yang berada di Kampung Gedung Negara Kecamatan Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara ini, sampai sekarang masih melestarikan salah satu budayanya yaitu tradisi cuak mengan. Tradisi ini merupakan tradisi yang dilakukan pada perkawinan suku Pepadun, pada saat setelah akad nikah. Tradisi ini sangat berbeda kalau dibandingkan dengan acara

makan saat pernikahan biasanya, cuak meng'an dilakukan dengan cara prasmanan, dan biasanya dilakukannya di dalam rumah dengan cara nanjar (makan dengan cara duduk bersila yang beralaskan tikar). Tujuan dari cuak meng'an ini adalah untuk saling berkenalan antara kedua belah keluarga.

Pada tradisi cuak meng'an, hidangan yang disajikan yaitu seruit yang adalah makanan pokok masyarakat suku Pepadun. Seruit sendiri diambil dari kata nyeruit yang artinya "dilakukan bersama - sama", tradisi ini sudah lama sekali dilakukan oleh masyarakat Lampung khususnya Lampung Pepadun. Tradisi ini membuat seruit selalu hadir dalam acara kumpul atau acara adat masyarakat Lampung. Seruit menghadirkan ikan air tawar sebagai bahan utamanya, lalu dilengkapi dengan bahan lainnya seperti, terong bakar, tempoyak (fermentasi durian), sambal terasi yang menggunakan rampai, dan juga lalapan segar. Seruit merupakan proses dari pencampuran semua bahan hidangan ini, proses ini akan menciptakan seruit yang kaya akan rasa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan yang akan dibahas dengan lengkap, yang adalah sebagai berikut:

1. Apa itu Seruit?
2. Bagaimana masyarakat Lampung memperkenalkan tradisi Nyeruit?
3. Bagaimana cara menghadirkan serta cara menikmati seruit?

## **1.3 Tujuan Penyusunan *Storytelling***

Dengan penyusunan tugas akhir *storytelling* ini, mahasiswa dapat mengilustrasikan suatu karya ilmiah materi story telling ini dalam bentuk karya intelektual melalui film pendek "Seruit dari Bumi Lampung". Tujuan dari pembuatan film pendek ini untuk:

1. Memperkenalkan kuliner khas provinsi Lampung yaitu seruit.
2. Memperkenalkan tradisi nyeruit yang merupakan tradisi dari masyarakat Lampung, khususnya Lampung Pepadun.
3. Menjelaskan cara menghadirkan serta cara menikmati seruit.

Kami ingin mengulik, menelusuri, memperlihatkan dan juga memamerkan keunikan wisata kuliner seruit yang adalah salah satu makanan pokok suku Lampung Pepadun, yang sampai saat ini belum terlalu dikenal oleh kota kota besar lainnya di Indonesia.

#### **1.4 Target Penonton / Penyimak**

Seruit adalah salah satu kuliner Indonesia khas provinsi Lampung yang juga merupakan makanan pokok salah satu suku di Lampung, yaitu suku Pepadun. Seruit ini sebenarnya memiliki makna mendalam ketika memakannya bersama-sama. Harapan kami melalui film pendek ini, masyarakat Indonesia dapat lebih mengenal budaya kuliner seruit serta melestarikannya.

Berdasarkan dari survei yang tersebar ke 56 orang, 91% responden berasal dari provinsi di luar Lampung, dan juga 71% responden berusia 16 - 25 tahun atau yang biasanya kita sebut sebagai remaja. Dari data yang kami ambil, 71,4% dari mereka tidak mengetahui tentang kuliner seruit, dan 95,8% dari mereka terbukti ingin mencicipi kenikmatan kuliner tersebut. Hal ini meyakinkan kami untuk memperkenalkan kuliner khas provinsi Lampung, yaitu seruit kepada para remaja serta masyarakat di luar provinsi Lampung.

